

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

1. Pengertian PTK

Perlu dikemukakan bahwa sebelum istilah PTK digunakan, yang lebih banyak dikenal adalah penelitian tindakan. Bila penelitian tindakan yang berkaitan dengan bidang pendidikan dilaksanakan dalam kawasan sebuah kelas, maka penelitian tindakan ini dinamakan Penelitian Tindakan Kelas. Dengan kata lain, PTK adalah penelitian praktis yang dimaksud untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.

PTK merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran.

Menurut Hopkins, penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang

bersifat praktis sebab penelitian ini menyangkut kegiatan yang dipraktikkan guru sehari-hari.¹

Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang terjadi di kelas, Penelitian terhadap siswa dari interaksinya dalam proses pembelajaran, penelitian terhadap proses atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

2. Manfaat dan Tujuan PTK

a. Manfaat PTK

1. Manfaat akademik

Penelitian Tindakan Kelas bermanfaat untuk membantu guru menghasilkan pengetahuan yang sah dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki pembelajaran dalam jangka pendek.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari pelaksanaan PTK dapat dilihat dari:

¹Basrowi. Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2008, hlm. 26

- a. Pelaksanaan inovasi pembelajaran dari bawah.
- b. Pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan tingkat kelas, serta
- c. Peningkatan profesionalisme guru melalui proses latihan sistematis secara berkelanjutan.²

b. Tujuan PTK

Tujuan akhir dari pelaksanaan PTK adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran.
- 2) Untuk meningkatkan mutu pendidikan.
Dalam hal ini, dicapai melalui peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran.
- 3) Untuk meningkatkan mutu pendidikan.
Meningkatnya perhatian siswa dalam belajar, semakin positif sikap siswa terhadap mata pelajaran, bertambahnya ketrampilan yang dikuasai, dan semakin mantapnya penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari.

²Basrowi. Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2008, hlm. 60

- 4) Untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Untuk meningkatkan relevansi dan mutu hasil pendidik, juga ditujukan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang terintegrasi didalamnya.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Duren Kecamatan tengaran Kabupaten Semarang, yang merupakan tempat mengajar sehari-hari peneliti.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 16,23 dan 30 bulan Maret Tahun 2016.

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

1. Subyek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini subyek penelitian yaitu siswa-siswi kelas II pada MI Miftahul Ulum Duren Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2015/2016, dengan jumlah siswa 16 anak. Yang terdiri atas 7 anak laki- laki dan 9 anak perempuan

³Suwandi Basrowi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2008, hlm. 52

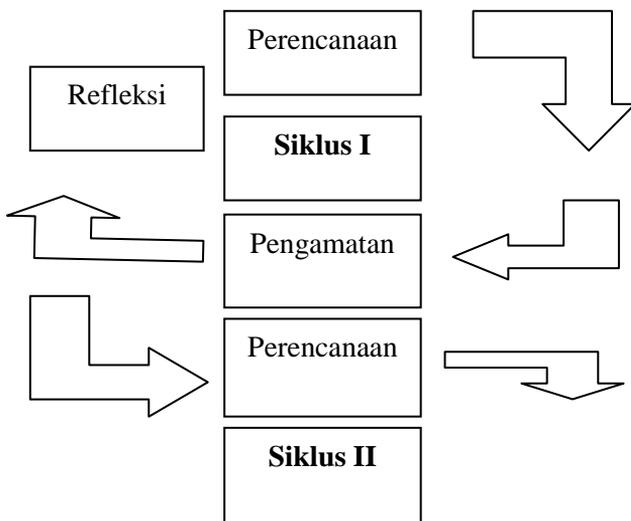
2. Kolaborator Penelitian

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu dengan teman sejawat sebagai pengamat sikap yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dalam mengelola dapat sesuai dengan pembelajaran.

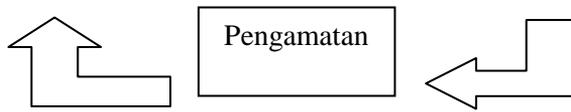
Sebagai kolaborator yaitu Halimatus Sa'diyah S.Pd.I

D. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan adalah penelitian yang merupakan suatu rangkaian langkah-langkah / spiral. Setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.⁴



⁴Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta. 2008. hlm: 16



(Tahap-tahap tindakan penelitian)

Penelitian tindakan ini dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut: (1) Perencanaan), (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) *Refleksi*. Secara rinci akan disampaikan pada penjelasan berikut.

1. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan penelitian tindakan ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum KTSP untuk menentukan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) dengan materi sifat-sifat benda
- c. Membuat lembar observasi
- d. Membuat soal tes yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas dan media yang diperlukan.
- e. Membuat alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan RPP, Kegiatan yang dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran

menggunakan model pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi sifat-sifat benda.

3. Pengamatan

Guru mengamati kegiatan dan tingkah laku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir. Hal ini yang diamati yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi saat pelaksanaan adalah (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti dan (3) kegiatan penutup pada proses pembelajaran dikumpulkan serta dianalisis.

Pada tahap ini, peneliti dapat merefleksikan diri berdasarkan hasil observasi untuk mengkaji apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi

Hasil analisis data yang dilakukan dalam setiap tahapan akan dipergunakan sebagai acuan peneliti untuk membuat kesimpulan kegiatan penelitian dan merencanakan siklus satu ke siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir tindakan siklus I sampai II.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mengamati suasana kelas tempat berlangsungnya pembelajaran. Seperti telah dikemukakan pada bagian sebelumnya.

b. Teknik Interview

Metode interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dua pihak yang dikerjakan dengan tujuan penyelidikan. Penyelidikan pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu sendiri dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar .

c. Teknik Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dengan melalui dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan masalah. Adapun data-data ini meliputi: daftar siswa, daftar guru dan karyawan, foto pelaksanaan pembelajaran dan sebagainya yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam penelitian ini

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data dari hasil pengamatan menjadi data kualitatif. Data tersebut meliputi:

- a. Hasil pengamatan tentang aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar.
- b. Hasil kerja siswa dalam tanya jawab
- c. Analisis data dilakukan secara bertahap dengan 3 kali pertemuan

Untuk menganalisis kemajuan hasil belajar siswa dengan menggunakan prosentase hasil belajar yang diambil dari penilaian selama proses pelajaran berlangsung. Yaitu menghitung ketuntasan individu dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan Individual} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$